

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, KURIKULUM DAN
MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM STAI LAA ROIBA BOGOR**

Ismail Mustaqim

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor

Ismail.mustaqim17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of curriculum competence and motivation on the achievement of learning outcomes of Islamic Faculty students. The form of survey research is quantitative, namely research carried out to look for the influence of curriculum, lecturer competency and motivation on the achievement of student learning outcomes in the Faculty of Islam Tarbiyah Department Laa Roiba Islamic High School, Bogor Regency.

The research method used in this study is the survey method. This study is correlational because research seeks to investigate the relationship between several research variables namely competency variables, curriculum and motivation towards learning achievement. This correlation study will use correlation and regression analysis. In this study there are three independent variables, namely competence (X1), Curriculum (X2), and motivation (X3) on the dependent variable, namely learning achievement (Y). The three independent variables (X1, X2, and X3) are associated with the dependent variable (Y).

The results of the study show that there is a positive influence between lecturer competencies (X1) on learning achievement (Y). This is indicated by the correlation coefficient of 0.921 with the significance of the tcount correlation coefficient of 3.967 and the significance of the regression coefficient F count of 51.930 which is very significant at $\alpha = 0.05$. for curriculum (X2) on learning achievement (Y). There is a positive influence. This is indicated by the correlation coefficient of 0.914 with the significance of the tcount correlation coefficient of 8.547 and the significance of the regression coefficient Fcount of 51.930 which is very significant at $\alpha = 0.05$, and for motivation (X3) for achievement of learning outcomes (Y). This is indicated by the correlation coefficient of 0.940 with the significance of the tcount correlation coefficient of 3.189 and the significance of the regression coefficient F is 51.930 which is very significant at $\alpha = 0.05$, while the results of the lecturer competency analysis (X1), curriculum (X2), and motivation (X3) are together towards the achievement of learning outcomes (Y) has a significant multiple correlation coefficient with a value of 0.858 with the significance of the multiple regression coefficient F 51.930.

In this study shows the importance of variable competence of lecturers, curriculum and motivation in an effort to improve student learning achievement and it can be concluded that as an educator must have competence, understand the curriculum and provide motivation to students, student achievement will increase and vice versa if as an educator do not have good competence, do not understand the curriculum and provide less motivation to students, the achievement of learning outcomes will decrease.

Keywords: *Effect of Competence, Curriculum and Motivation on Achievement of Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi kurikulum dan motivasi terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam. Bentuk penelitian survei bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh kurikulum, kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba Kabupaten Bogor.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel kompetensi, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi belajar. Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu kompetensi (X_1), Kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dihubungkan dengan variabel terikat (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi dosen (X_1) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.921 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 3.967 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. untuk kurikulum (X_2) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Terdapat pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.914 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 8.547 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$, dan untuk motivasi (X_3) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.940 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 3.189 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$, sedangkan hasil analisis kompetensi dosen (X_1), kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y) memiliki koefisien korelasi berganda yang signifikan dengan nilai sebesar 0.858 dengan signifikansi koefisien regresi ganda F_{hitung} 51.930.

Pada penelitian ini menunjukkan pentingnya variable kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa dan dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik harus memiliki kompetensi, memahami kurikulum dan memberikan motivasi kepada mahasiswa maka prestasi hasil belajar mahasiswa akan meningkat dan sebaliknya jika sebagai seorang pendidik tidak memiliki kompetensi yang baik, tidak memahami kurikulum dan kurang memberikan motivasi kepada siswa maka prestasi hasil belajar akan menurun.

Kata Kunci : **Pengaruh Kompetensi, Kurikulum dan Motivasi Terhadap Prestasi Hasil Belajar**

PENDAHULUAN

Konsep pembelajaran tidak dapat dipisahkan antara belajar dan mengajar. Belajar difokuskan pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan pendidik. Proses pembelajaran terjadi manakala ada interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Dalam belajar mengajar terdapat tujuh komponen utama yaitu : tujuan, bahan, siswa, tenaga pendidik, metode, situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan alat penilaian, dimana ketujuh komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi hasil belajar yang diraih mahasiswa tersebut. Tingkat hasil belajar dapat dianalogikan sebagai suatu prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tersebut. Skor yang didapat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan diakhir semester memberikan gambaran seberapa tinggi mahasiswa memperoleh prestasi.

Prestasi belajari yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga pendidik, namun memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam pencapaian indeks prestasi (IP) setiap semesternya. Akan tetapi pada kenyataannya, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Bahasa Inggris terjadi fenomena dimana masih terdapat mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi (IP) nilai yang rendah. Rendahnya nilai mahasiswa ini dapat dilihat masih terdapat mahasiswa yang nilainya berada di bawah kriteria memuaskan.

Faktor yang memungkinkan terjadinya kegagalan menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, diantaranya adalah latar belakang mahasiswa, termasuk faktor-faktor dalam diri individu, serta karakteristik mahasiswa yang bersangkutan. Keberhasilan belajar umumnya dapat diukur melalui tes, yang kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk nilai atau IP. Manfaat pengukuran kinerja pengajar berdasarkan IP adalah mampu mengetahui bagaimana proses belajar mahasiswa dalam setiap pertemuan.

Penelitian difokuskan pada permasalahan yang akan dipecahkan adalah seberapa besar kurikulum, kompetensi dosen dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini terkait untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia karena pada hakekatnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa memberikan implikasi dan kontribusi yang sangat besar dalam kemajuan dunia pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya juga akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang mampu bersaing menghadapi kemajuan dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel kompetensi, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi belajar. Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu kompetensi (X_1), Kurikulum (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan : (1) hubungan antara variabel X_1 dengan variabel terikat Y , (2) Hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y , dan (3) Hubungan antara variabel X_3 dengan variabel Y , dan (4) Hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y . Ketiga pola hubungan variabel tersebut merupakan konstelasi masalah penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba Kabupaten Bogor dan populasi yang diambil adalah mahasiswa semester genap sebagaimana terlihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel. 1

Populasi berdasarkan Semester Setiap Angkatan

No	N	Semester	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	II	23	25	48	
2	IV	19	42	61	
3	VI	19	27	46	
	Jumlah			155	

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto 2002,109).

Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara *simple random sampling* (sampling acak sederhana) dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan. Dalam penentuan sampel jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.2 Jumlah Sampel Berdasarkan Tiap-tiap Semester

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	II	48	$(48:155) \times 60 = 19$
2	IV	61	$(61:155) \times 60 = 24$
3	VI	46	$(46:155) \times 60 = 17$
Jumlah		155	60

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan: metode observasi, interview, dokumentasi, dan metode angket.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari pengamatan, daftar pertanyaan, dan wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi dokumentasi.

Instrumen Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu Prestasi Hasil Belajar (Y) dan variabel independen yaitu: Kompetensi (X1), Kurikulum (X2), dan Motivasi (X3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari ketiga variable independent kompetensi dosen (X₁), kurikulum (X₂), dan motivasi (X₃) terhadap variable dependent prestasi hasil belajar (Y) secara signifikan dapat diterima. Berikut hasil hipotesis ketiga variable X₁, X₂, dan X₃ terhadap variable Y :

Pengaruh Kompetensi Dosen (X₁) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi dosen (X₁) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.921 dengan signifikansi koefisien korelasi thitung sebesar 3.967 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Disimpulkan bahwa kompetensi dosen memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa.

Hal ini dijelaskan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang khususnya seorang tenaga pendidik serta penerapannya di dalam

dunia pendidikan, sesuai dengan standar undang-undang guru dan dosen. Sekolah memerlukan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik inovatif, kreatif, manusiawi, cukup waktu untuk menekuni profesionalitasnya, dapat menjaga wibawanya di mata peserta didik dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan”.

Kemampuan mengajar adalah kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh dosen, tidak lain karena tugas yang paling utama adalah mengajar. Dalam proses pembelajaran, dosen menghadapi siswa-siswi yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun sebagai akibat tuntutan dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar harus dinamis juga sebagai tuntutan-tuntutan siswa yang tak terelakkan. Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan dosen atas kompetensinya.

Pengaruh Kurikulum (X_2) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kurikulum (X_2) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.914 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 8.547 dan signifikansi koefisien regresi F_{hitung} sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Disimpulkan bahwa kurikulum memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa.

Bahwa kurikulum merupakan program yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu sekolah harus selalu mengevaluasi kurikulum yang dilaksanakan dengan cara melakukan seminar lokakarya mengenai kurikulum yang berbasis kompetensi yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan stakeholder pengguna lulusan agar mahasiswa dapat bersaing dalam menghadapi persaingan bebas khususnya dalam dunia pendidikan.

Kurikulum dipandang sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan sekolah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun dan kurikulum merupakan suatu usaha untuk menyampaikan asas-asas dan ciri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh dosen di sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba

Pengaruh Motivasi (X_3) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi (X_3) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.940 dengan signifikansi koefisien korelasi t_{hitung} sebesar

3.189 dan signifikansi koefisien regresi Fhitung sebesar 51.930 yang sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Disimpulkan bahwa motivasi memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar mahasiswa.

Faktor lain yang juga menunjang prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan keinginan yang berasal dari diri (intrinsik) atau pun luar diri anak (ekstrinsik). mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik memiliki sifat rajin, ulet, tekun, tidak cepat puas, dan disiplin. Sifat rajin dan ulet ini diiperlihatkan pada keinginan untuk masuk sekolah dan mengerjakan berbagai tugas guru. Ketekunannya terlihat ketika ia mengerjakan soal dengan teliti dan jika salah maka ia akan tetap mencoba dan tidak menyerah.

Latihan-latihan yang diberikan dosen biasanya terbatas karena dalam suatu pembelajaran terbatas oleh waktu. mahasiswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan tidak cepat merasa puas dengan latihan-latihan soal itu. Dengan sendirinya ia akan mencari soal-soal latihan dan mengerjakannya meski tidak diminta dosen. Demikian juga dengan kedisiplinannya. mahasiswa yang motivasi intrinsiknya kuat akan memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasinya sehingga secara otomatis ia mempunyai sifat disiplin. Demikianlah dengan motivasi berprestasi secara bersinergi memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini pun sesuai dengan hasil analisis regresi yang menyatakan bahwa variabel *independent* yaitu motivasi memberikan pengaruh terhadap prestasi hasil belajar pada tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar motivasi berprestasi maka prestasi hasil belajar akan meningkat.

Pengaruh Kompetensi Dosen (X1), Kurikulum (X2), dan Motivasi (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian mengenai kompetensi dosen (X1), kurikulum (X2), dan motivasi (X3) secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y) memiliki koefisien korelasi berganda yang signifikan dengan nilai sebesar 0.858 dengan signifikansi koefisien regresi ganda F_{hitung} 51.930.

Pada penelitian ini menunjukkan pentingnya variable kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa dan dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik harus memiliki kompetensi, memahami kurikulum dan memberikan motivasi kepada mahasiswa maka prestasi hasil belajar mahasiswa akan meningkat dan sebaliknya jika sebagai seorang pendidik tidak memiliki kompetensi yang baik, tidak memahami kurikulum dan kurang memberikan motivasi kepada siswa maka prestasi hasil belajar akan menurun.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder yang melibatkan para pengguna lulusan, lembaga pendidikan,

instansi, alumni, orang tua dan pihak lain yang terlibat dalam pengguna lulusan. Sementara itu motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses belajar mengajar guna meraih keberhasilan setinggi-tingginya dalam prestasi akademiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai jawaban kuesioner masing-masing responden yang rata-rata nilainya adalah 4.38 dengan kriteria penilaian baik (3.40 – 5.19). Secara keseluruhan dapatlah dikatakan bahwa variable kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi cukup baik.

Hasil analisis korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0.921 antara kompetensi dosen dengan prestasi hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dosen dengan prestasi hasil belajar

Hasil analisis korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0.972 antara kurikulum dengan prestasi hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum dengan prestasi hasil belajar

Hasil analisis korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0.872 antara motivasi dengan prestasi hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan prestasi hasil belajar

Hasil analisis dengan koefisien korelasi berganda memiliki nilai sebesar 0.858 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (51.930) > F_{tabel} (2.89)$ kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa apabila kompetensi, kurikulum dan motivasi tinggi maka prestasi belajar akan meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

Direkomendasikan kepada penentu kebijakan pendidikan pada pengelola untuk memperhatikan ketiga variabel yang menjadi fokus penelitian ini untuk peningkatan prestasi belajar para mahasiswa

Manajemen Sumber daya Manusia khususnya yang fokus di dunia pendidikan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan variable variabel yang diperkirakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa

Pihak pengelola lembaga pendidikan melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen, pengembangan kurikulum dan sarana serta prasarana dalam menunjang kegiatan

proses belajar mengajar sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. 2009. Prestasi Belajar, 2008 (Online) (<http://spesialis.torch.com>, diakses 22 Januari 2009
- Arikunto, 1993. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1980. Membina Bahasa Indonesia Baku Seri 2. Bandung: Pustaka Prima.
- Buono Agung Nugroho. 2005. Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Trihendradi. 2012. Analisis Data Statistik SPSS 20. Andi Yogyakarta 2012
- Djiwandono, S., P2002. psikologi Pendidikan, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Dimiyati, 1999. Belajar dan Pembelajaran Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elazar J. Pedharuz and Fred N. Kerlinger.. 1987. Korelasi dan Analisis Regresi Ganda. Yogyakarta: Nurcahya
- Gibson. 1995. Organisasi Perilaku, Struktur, dan Proses. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta; Bumi Aksara
- Hariyadi, M, 2009. Statistik Pendidikan, Penerbit Prestasi Pustakarya, Jakarta
- Handoko T. Hani, 1998. Pola-pola Disiplin dan Motivasi dalam Kaitannya Dengan Gaya Kepemimpinan. Jogjakarta: PPM IAIN Sunan Kalijaga
- Muhibbin Syah. 2001. Psikologi Pendidikan dengan Guru. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Hamalik,Oemar 1982. Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum, Bandung: Mandar Maju
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution S., 1993. Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Citra Adtya Bakti, cet. Ke-5,
- Poerwodarminto. 1995. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- _____. 1998. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. Metode Statistik. Bandung: Tarsito.

Sardiman A.M., 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Thalib Kasan, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.

Usman, Moh. Uzer, 1994. *Menjadi Guru Profesional Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-undang RI, No.2 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV Mitama Utama

Undang-undang RI, No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Ciputat Press.

Winarini W.D. 2006. *Mansyur, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar*" 167-171 dalam Reni Akbar-Hawadi (ed), *Akselerasi*, Jakarta: Grasindo.